

Rekomendasi Alokasi Portofolio Nasabah

Di bawah ini adalah informasi rekomendasi alokasi portofolio berdasarkan profil risiko nasabah.

Profil Risiko Moderat

Nasabah dengan profil risiko moderat cenderung mencari keseimbangan antara potensi imbal hasil (return) yang lebih tinggi dibandingkan produk konservatif, namun tetap mempertahankan tingkat risiko yang terkendali. Oleh karena itu, portofolio investasi yang disarankan terdiri dari kombinasi reksa dana pasar uang dan reksa dana obligasi, dengan mayoritas dialokasikan ke instrumen obligasi berjangka pendek hingga menengah.

Alokasi Portofolio & Produk Rekomendasi Profil Risiko Moderat

1. 10% - Money Market (Pasar Uang)
 - Instrumen ini mencakup reksa dana pasar uang, yang memiliki tingkat risiko rendah serta likuiditas tinggi.
 - Untuk nasabah dengan profil risiko moderat, 10% dari portofolio direkomendasikan pada produk berikut:
 - SMMF
2. 90% - Short-Medium Tenor Bonds (Obligasi Pemerintah & Korporasi).
 - Alokasi utama diarahkan ke reksa dana obligasi yang berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi dengan tenor pendek hingga menengah.
 - Untuk nasabah dengan profil risiko moderat, 90% dari portofolio direkomendasikan pada produk berikut:
 - SMIF
 - ORI/SR/ST
 - MANUFIX
 - FR100
 - FR106
 - INDON30N2

Perkiraan Imbal Hasil (Expected Annualized Return) Profil Risiko Moderat

- Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh tim Wealth Advisory, portofolio dengan komposisi ini memiliki perkiraan imbal hasil tahunan sebesar 6.11%.
- Harap dicatat bahwa angka ini hanya merupakan estimasi dan bukan jaminan hasil pasti.

Catatan Tambahan

- Pemilihan produk berdasarkan outlook kuartal pertama tahun 2025, dimana fluktuasi diperkirakan akan besar dengan risk yang berkembang karena dampak penerapan tarif baru, masih tingginya inflasi di atas target bank sentral AS, dan ketidakpastian peraturan pemerintah Prabowo yang baru, oleh karena itu rekomendasi produk pada obligasi tenor pendek – menengah, dan reksa dana saham yang memiliki strategi fokus investasi pada saham berfundamental baik dan berada di sektor defensive seperti consumer dan banking.
- Portofolio ini merupakan contoh alokasi investasi yang disesuaikan dengan strategi product focus, kecuali untuk reksa dana pasar uang.
- Informasi lebih lanjut mengenai prospektus dan ringkasan produk dapat ditemukan di situs resmi:
<https://www.danamon.co.id/id/Personal/Investasi/Reksadana>

Profil Risiko Balanced

Nasabah dengan profil risiko balanced (seimbang) memiliki toleransi risiko yang lebih tinggi dibandingkan profil moderat, dengan tujuan memperoleh imbal hasil yang lebih optimal sambil tetap mempertahankan stabilitas investasi. Portofolio ini mengalokasikan dana ke kombinasi reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap (obligasi pemerintah), dengan porsi terbesar pada obligasi berjangka pendek hingga menengah.

Alokasi Portofolio & Produk Rekomendasi Profil Risiko Balanced

1. 10% - Money Market (Pasar Uang)
 - Instrumen ini mencakup reksa dana pasar uang, yang memberikan likuiditas tinggi dan risiko yang lebih rendah. Untuk nasabah dengan profil risiko balanced, 10% dari portofolio direkomendasikan pada produk berikut:
 - BDL
2. 90% - Short-Medium Tenor Bonds (Obligasi Pemerintah & Korporasi)
 - Alokasi utama diarahkan ke reksa dana pendapatan tetap yang berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi dengan tenor pendek hingga menengah. Untuk nasabah dengan profil risiko balanced, 90% dari portofolio direkomendasikan pada produk berikut:
 - SMIF
 - ABF IBI FUND
 - PRIMA USD
 - FR100
 - FR106
 - INDON30N2
 - INDON35N

Perkiraan Imbal Hasil (Expected Annualized Return) Profil Risiko Balanced

- Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh tim Wealth Advisory, portofolio dengan komposisi ini memiliki perkiraan imbal hasil tahunan sebesar 7.34%.
- Harap dicatat bahwa angka ini hanya merupakan estimasi dan bukan jaminan hasil pasti.

Catatan Tambahan

- Pemilihan produk berdasarkan outlook kuartal pertama tahun 2025, dimana fluktuasi diperkirakan akan besar dengan risk yang berkembang karena dampak penerapan tarif baru, masih tingginya inflasi di atas target bank sentral AS, dan ketidakpastian peraturan pemerintah Prabowo yang baru, oleh karena itu

rekomendasi produk pada obligasi tenor pendek – menengah, dan reksa dana saham yang memiliki strategi fokus investasi pada saham fundamental baik dan berada di sektor defensive seperti consumer dan banking.

- Portofolio ini merupakan contoh alokasi investasi yang disesuaikan dengan strategi product focus, kecuali untuk reksa dana pasar uang.
- Informasi lebih lanjut mengenai prospektus dan ringkasan produk dapat ditemukan di situs resmi:
<https://www.danamon.co.id/id/Personal/Investasi/Reksadana>

Profil Risiko Growth

Nasabah dengan profil risiko growth memiliki toleransi risiko yang lebih tinggi dibandingkan profil balanced dan moderat, dengan tujuan utama memaksimalkan pertumbuhan investasi dalam jangka panjang. Portofolio ini didominasi oleh reksa dana pendapatan tetap berbasis obligasi pemerintah, dengan hanya sedikit alokasi pada instrumen pasar uang untuk menjaga likuiditas.

Alokasi Portofolio & Produk Rekomendasi Profil Risiko Growth

1. 5% - Money Market (Pasar Uang)
 - Instrumen ini mencakup reksa dana pasar uang, yang memberikan likuiditas tinggi dan risiko yang lebih rendah.
 - Untuk nasabah dengan profil risiko growth, 5% dari portofolio direkomendasikan pada produk berikut:
 - RUPIAH PLUS
2. 95% - Short-Medium Tenor Bonds (Obligasi Pemerintah & Korporasi)
 - Alokasi utama diarahkan ke reksa dana pendapatan tetap yang berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi dengan tenor pendek hingga menengah.
 - Untuk nasabah dengan profil risiko growth, 95% dari portofolio direkomendasikan pada produk berikut:
 - SMIF
 - MANUFIX
 - FR100
 - FR106
 - INDON30N2
 - INDON35N

Perkiraan Imbal Hasil (Expected Annualized Return) Profil Risiko Growth

- Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh tim Wealth Advisory, portofolio dengan komposisi ini memiliki perkiraan imbal hasil tahunan sebesar 7.69%.
- Harap dicatat bahwa angka ini hanya merupakan estimasi dan bukan jaminan hasil pasti.

Catatan Tambahan

- Pemilihan produk berdasarkan outlook kuartal pertama tahun 2025, dimana fluktuasi diperkirakan akan besar dengan risk yang berkembang karena dampak penerapan tarif baru, masih tingginya inflasi di atas target bank sentral AS, dan

ketidakpastian peraturan pemerintah Prabowo yang baru, oleh karena itu rekomendasi produk pada obligasi tenor pendek – menengah, dan reksa dana saham yang memiliki strategi fokus investasi pada saham fundamental baik dan berada di sektor defensive seperti consumer dan banking.

- Portofolio ini merupakan contoh alokasi investasi yang disesuaikan dengan strategi product focus, kecuali untuk reksa dana pasar uang.
- Informasi lebih lanjut mengenai prospektus dan ringkasan produk dapat ditemukan di situs resmi:
<https://www.danamon.co.id/id/Personal/Investasi/Reksadana>

Profil Risiko Aggressive

Nasabah dengan profil risiko aggressive memiliki toleransi risiko yang tinggi dan berorientasi pada pertumbuhan investasi yang maksimal dalam jangka panjang. Portfolio ini didominasi oleh reksa dana saham (big cap dan small-mid cap equity), dengan sebagian alokasi tetap pada obligasi pemerintah dan pasar uang untuk menjaga keseimbangan risiko.

Alokasi Portofolio & Produk Rekomendasi Profil Risiko Aggressive

1. 5% - Money Market (Pasar Uang)
 - Instrumen ini mencakup reksa dana pasar uang, yang memberikan likuiditas tinggi dan risiko yang lebih rendah.
 - Untuk nasabah dengan profil risiko aggressive, 5% dari portfolio direkomendasikan pada produk berikut:
 - CASH RESERVE
2. 40% - Short-Medium Tenor Bonds (Obligasi Pemerintah & Korporasi)
 - Alokasi ini diarahkan ke reksa dana pendapatan tetap, yang berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi dengan tenor pendek hingga menengah.
 - Untuk nasabah dengan profil risiko aggressive, 40% dari portfolio direkomendasikan pada produk berikut:
 - SMIF
 - PRIMA USD
 - INDON30N2
 - FR106
 - INDON35N
3. 45% - Big Cap Equity (Saham Kapitalisasi Besar)
 - Alokasi ini diarahkan ke reksa dana saham yang berinvestasi pada Perusahaan dengan kapitalisasi pasar besar.
 - Untuk nasabah dengan profil risiko aggressive, 45% dari portfolio direkomendasikan pada produk berikut:
 - BNP PARIBAS SRIKEHATI
 - EASTSPRING INVESTMENT IDX ESG LIP PLUS
4. 10% - Small-Mid Cap Equity (Saham Kapitalisasi Kecil-Menengah)
 - Alokasi ini diarahkan ke reksa dana saham yang berinvestasi pada perusahaan dengan kapitalisasi kecil hingga menengah, yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi namun dengan risiko lebih besar.
 - Untuk nasabah dengan profil risiko aggressive, 10% dari portfolio direkomendasikan pada produk berikut:

- ALPHA
- NAVIGATOR
- SDPP

Perkiraan Imbal Hasil (Expected Annualized Return) Profil Risiko Aggressive

- Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh tim Wealth Advisory, portofolio dengan komposisi ini memiliki perkiraan imbal hasil tahunan sebesar 8.95%.
- Harap dicatat bahwa angka ini hanya merupakan estimasi dan bukan jaminan hasil pasti.

Catatan Tambahan

- Pemilihan produk berdasarkan outlook kuartal pertama tahun 2025, dimana fluktuasi diperkirakan akan besar dengan risk yang berkembang karena dampak penerapan tarif baru, masih tingginya inflasi di atas target bank sentral AS, dan ketidakpastian peraturan pemerintah Prabowo yang baru, oleh karena itu rekomendasi produk pada obligasi tenor pendek – menengah, dan reksa dana saham yang memiliki strategi fokus investasi pada saham berfundamental baik dan berada di sektor defensive seperti consumer dan banking.
- Portofolio ini merupakan contoh alokasi investasi yang disesuaikan dengan strategi product focus, kecuali untuk reksa dana pasar uang.
- Informasi lebih lanjut mengenai prospektus dan ringkasan produk dapat ditemukan di situs resmi:
<https://www.danamon.co.id/id/Personal/Investasi/Reksadana>